

ABSTRACT

This study aims to explore English Teachers' Beliefs in Implementing Differentiated Learning within the Merdeka Curriculum at a Junior High School in Garut Regency during the 2024/2025 academic year. The study employed a qualitative approach with a case study design. Three English teachers were selected as participants using purposive sampling. Data were collected through semi-structured interviews and analyzed using Miles and Huberman's interactive model. The data analysis was guided by Bandura's, which includes four categories: cognitive, affective, motivational, and selection. The findings indicate that the teachers hold positive beliefs toward differentiated learning, reflected in their understanding of students' needs (cognitive), high self-confidence (affective), motivation supported by the school environment (motivational), and selection of teaching strategies tailored to students' characteristics (selection). These findings highlight the importance of teachers' beliefs as the foundation for implementing differentiated learning within the Merdeka Curriculum.

Keywords: Beliefs, Merdeka Curriculum, Differentiated Learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi keyakinan guru Bahasa Inggris dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka di salah satu SMP Negeri di Garut pada tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Tiga guru Bahasa Inggris dipilih sebagai partisipan melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dan dianalisis menggunakan model analisis Miles dan Huberman. Analisis data mengacu pada teori Bandura, yang mencakup empat kategori: kognitif, afektif, motivasional, dan seleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki keyakinan positif terhadap pembelajaran berdiferensiasi, yang tercermin pada pemahaman guru terhadap kebutuhan siswa (kognitif), rasa percaya diri yang tinggi (afektif), motivasi yang didukung oleh lingkungan sekolah (motivasional), serta pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa (seleksi). Temuan ini menegaskan pentingnya keyakinan guru sebagai dasar praktik pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka.

Kata kunci: Keyakinan, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Berdiferensiasi